BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Pensiun Telkom(DaPenTel) Bandung adalah perusahaan yang mengelolah dana pensiun. Maksudnya adalah mengatur dan melaksanakan manfaat pensiun secara tepat jumlah, waktu dan penerimaan sesuai peraturan Dana Pensiun Telkom, menagih dan menerima setoran Iuran Pemberi Kerja dan Peserta, Melakukan investasi yang produktif dan aman dalam jenis investasi berdasarkan Arahan Investasi yang berlaku.

Surat perjalanan dinas (SPD) adalah naskah dinas sebagai alat pemberitahuan yang ditunjukkan kepada pejabat tertentu untuk melaksanakan perjalanan dinas. Mekanisme SPD pada umumnya adalah pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas mengisi form kemudian meminta persetujuan atasan yang berwenang memberikan tugas perjalanan dinas dan ditandatangani oleh sekretariat. Dibuat rangkap dua, satu untuk file sekretariat dan satu lagi untuk lampiran pengajuan biaya perjalanan dinas ke bagian keuangan..

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pegawai Dana pensiun Telkom bagian rencana dan laporan DaPenTel dalam pengajuan dan pengarsipan data SPD kendalanya adalah kesulitan ketika ingin mengajukan SPD tetapi posisi pegawai tidak berada di kantor dalam hal ini sedang melakukan kerja di luar kantor dan kesulitan dalam memasukkan data SPD.

Mekanisme dalam pembuatan laporan SPD adalah *user* harus mencari data pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas setelah data pegawai ditemukan maka data pegawai tersebut dimasukkan ke dalam *template* SPD Microsoft Office Word yang sudah disediakan kemudian laporan dicetak dan diarsipkan dalam lemari, sehingga pembuatan laporan SPD menggunakan Microsoft Office Word dan Microsoft Office Excel mengakibatkan proses pengarsipan menjadi lambat.

Berdasarkan masalah tersebut maka DaPenTel Bandung membutuhkan suatu aplikasi dalam berbentuk website agar pegawai ketika akan mengajukan SPD dalam memprosesnya dan penyetujuan data SPD lebih cepat, tidak harus di kantor terus menerus ketika akan mengajukan data SPD. Mekanisme system Aplikasi SPD ini adalah pegawai mengajukan permohonan SPD

dengan mengisi form dilengkapi dengan pemeriksa-1, 2 dst, setelah itu pemeriksa-1 approve/setuju (bisa simpan, kembali, tolak). Proses SPD akan memberikan notifikasi kepada pegawai maupun karyawan yang melaksanakan SPD maupun pemeriksa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan permasalahan yang timbul adalah bagaimana cara mempercepat proses pengolahan data arsip Surat perjalanan dinas (SPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Kerja Praktek ini adalah untuk membangun sebuah system mengenai pengolahan data arsip dan pengajuan Surat perjalanan dinas berbasis web dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* di Dana Pensiun Telkom Bandung.

Tujuan yang akan dicapai dari dibangunnya aplikasi kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mempermudah *user* dalam mengolah data arsip dan mempercepat proses pengolahan data arsip Surat perjalanan dinas.
2. Untuk menyimpan data pegawai yang telah melakukan SPD dalam sebuah *database* agar data tidak mudah hilang atau rusak.

1.4 Batasan Masalah

Untuk Menghindari agar pembahasannya tidak meluas, maka perlu membatasi masalahnya agar lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data pegawai yang melakukan SPD .
2. Proses yang yang dibuat hanya berkaitan dengan :
   a. proses memasukkan data pegawai yang melakukan perjalanan dinas.
3. Perangkat lunak pendukung untuk pembuatan antarmuka sistem menggunakan Adobe dreamweaver CS5 atau macromedia dreamweaver 8 dan database yang digunakan adalah mysql.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Metode pengumpulan data terdiri dari 2 jenis, yaitu :

a. Studi Literatur

   Studi Literatur yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan dalam membangun suatu sistem informasi. Metode ini dapat melalui buku, modul atau situs-situs yang berkaitan data yang diperlukan.

b. Studi Lapangan

   Studi Lapangan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara rinci permasalahannya.

   Studi Lapangan terdiri dari 2 jenis, yaitu :

   1. Wawancara

      Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan format tanya jawab yang terencana. Dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode wawancara langsung dengan perwakilan dari perusahaan yaitu pak risman, asep, kosasih selaku staf IT di Dana Pensiun Telkom Bandung.

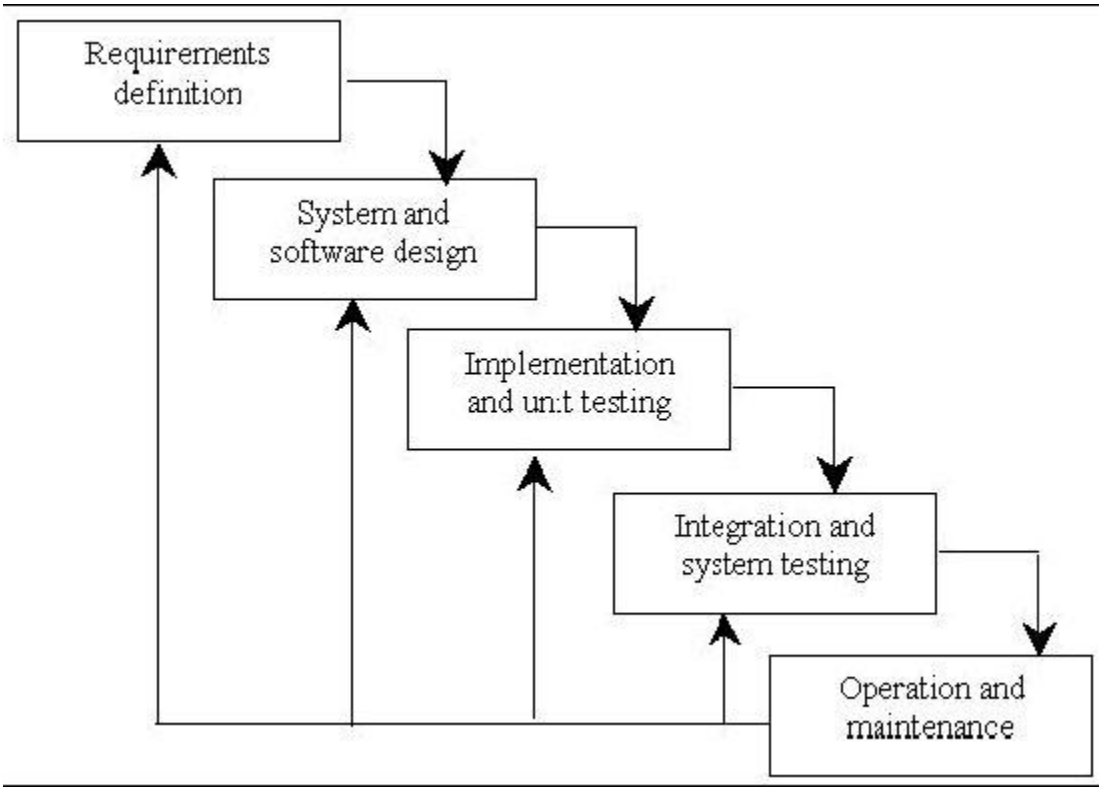
   2. Observasi

      Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang

sedang berjalan. Observasi dilakukan di Dana Pensiun Telkom yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pengolahan data arsip SPD yang sedang berjalan.

1.5.2 Metode pembangunan aplikasi

Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Classical Life Cycle (CLC)* atau yang bisa disebut dengan Waterfall meliputi beberapa tahap seperti terlihat pada gambar 1.1 Metode Waterfall.



Gambar 1.1 metode *Waterfall* [4]

Adapun penjelasan dari gambar 1.1 mengenai tahap-tahap pembangunan perangkat lunak yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *System Engineering*

System engineering adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulain dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanan proyek.

2. Analisis Perangkat Lunak (*Software Analisis*)

   Menentukan apakah kegiatan dari system engineering dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi atau tidak dan menentukan prosedur-prosedur yang bekerja. Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses dan fungsi keluaran.

3. Perancangan perangkat lunak (*Software Design*)

   Perancangan perangkat lunak merupakan perancangan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahapsebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (input) dan format keluaran (output).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai Dana pension Telkom, yang meliputi sejarah, logo, struktur organisasi dan job description, serta landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis, perancangan, dan implementasi pembangunan perangkat lunak SPD .

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di Dana Pensiun Telkom, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah di bangun.